



Sensasi Downhill di Tengah Kampung Yogyakarta

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata menggelar Jogja Urban Enduro 2025 pada 28-29 November 2025. Untuk pertama kalinya, Kota Yogyakarta menghadirkan balap sepeda urban downhill-en-

duro di kawasan perkotaan, tepatnya di Kampung Jogoyudan, Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, yang berada di sisi timur Tugu Yogyakarta.

Kepala Bidang Daya Tarik Pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta,

Yurnelis Piliang mengatakan, event perdana ini memadukan tantangan teknis olahraga sepeda gunung dengan budaya kampung kota serta daya tarik wisata urban yang menjadi ciri khas Yogyakarta.

Lokasi Jogoyudan dipilih

karena kawasan bantaran Sungai Code sebagai ruang publik kreatif, mendorong perputaran ekonomi lokal, mulai dari UMKM kuliner, penyedia jasa, hingga homestay, meningkatkan promosi wisata melalui kedatangan atlet dan penonton dari berbagai daerah.

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta juga menyiapkan UMKM terkurasi bekerja sama dengan LPMK dan masyarakat setempat. Selain itu, sebanyak 50 relawan juga disiapkan untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan pengaturan area publik selama event berlangsung.

Sementara itu, Perwakilan Komunitas MTB Jogja, Imam Wibowo, menyambut antusias penyelenggaraan Jogja Urban Enduro 2025. Ia yakin gelaran perdana ini berpotensi naik kelas menjadi event nasional. "Sudah ada rider nasional dan pro rider yang datang. Enduro ini adalah bagian dari kompetisi MTB yang memadu-

kan beberapa trek dan tantangan fisik. Nantinya peserta melewati gang sempit, ruang publik, dan area eksotis Kampung Jogoyudan," ujarnya.

Menurutnya, event ini membuka banyak kategori, antara lain Men Elite, Men Open, Women Open, Men Master A, B, C, Men Master Expert, Hardtail, serta Kelas Eksebis untuk pemula dengan total hadiah yang diperebutkan mencapai Rp 40 juta. "Trek yang disiapkan melintasi tiga rute berbeda dengan kekhasan suasana kampung urban yakni gang sempit, belokan tajam hingga turunan teknis yang memicu adrenalin," ungkapnya.

Imam menambahkan, jalur urban enduro berbeda dengan downhill pegunungan, sehingga rintangan dibuat lebih ringan namun tetap menantang. Trek juga melewati rumah warga serta fasilitas umum sehingga penataan keamanan menjadi prioritas. (*)

kan beberapa trek dan tantangan fisik. Nantinya peserta melewati gang sempit, ruang publik, dan area eksotis Kampung Jogoyudan," ujarnya.

Menurutnya, event ini membuka banyak kategori, antara lain Men Elite, Men Open, Women Open, Men Master A, B, C, Men Master Expert, Hardtail, serta Kelas Eksebis untuk pemula dengan total hadiah yang diperebutkan mencapai Rp 40 juta. "Trek yang disiapkan melintasi tiga rute berbeda dengan kekhasan suasana kampung urban yakni gang sempit, belokan tajam hingga turunan teknis yang memicu adrenalin," ungkapnya.

Imam menambahkan, jalur urban enduro berbeda dengan downhill pegunungan, sehingga rintangan dibuat lebih ringan namun tetap menantang. Trek juga melewati rumah warga serta fasilitas umum sehingga penataan keamanan menjadi prioritas. (*)



MERAPI Dok Dispar Kota Yogyakarta

Jogja Urban Enduro 2025 di Kampung Jogoyudan, Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005